BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat memengaruhi aspek-aspek yang ada pada diri manusia. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan pun turut mengalami kemajuan seperti halnya diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI, 2003).

Salah satu faktor penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitias dapat diwujudkan melalui Pendidikan, karena dapat membentuk potensi manusia secara optimal seperti pengembangan dalam aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual. Diperlukan suatu tujuan Pendidikan untuk mewujudkan hal tersebut yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan pengertian Pendidikan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengambangkan potensi pada diri manusia. Sedangkan tujuan Pendidikan untuk membentuk watak serta mengembangkan kemampuan dalam rangka menjadi makhluk sosial yang berbudi luhur serta menaati dan menjauhi perintah Tuhan Yang Maha Esa. Berkembang atau tidaknya suatu bangsa dapat

Nur Hasya Muizadin Wadaolah, 2022
PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Proses Pendidikan memiliki peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia agar memiliki kualitas yang unggul. Kualitas Pendidikan yang unggul dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Dewasa ini, sistem pendidikann memiliki jenjang pendidikan berdasarkan usia. Khususnya jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), para siswa akan belajar selama tiga tahun lamanya sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi. Adapun siswa yang sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibekali keahlian khusus agar siap memasuki dunia kerja tanpa perlu meneruskan ke perguruan tinggi dahulu. Maka dari itu, siswa SMK diwajibkan memiliki prestasi dalam hal kejuruan. Seperti uji kompetensi, praktik kerja lapangan dan sertifikasi keahlian. Karena tujuan dari pendidikan SMK sendiri ialah menciptakan lulusan siap kerja dalam rangka menghadapi dunia kerja yang semakin canggih.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti rangkaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena menjadi salah satu gambaran tingkat pemahaman selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar juga dapat digunakan untuk menjadi standar acuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan data, hasil nilai penilaian tengah semester ganjil dari mata pelajaran Survey Terestris siswa kelas XI Geomatika SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2020/2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 80,78, Sedangkan nilai penilaian akhir semester ganjil sebesar 79,745. Hal tersebut menunjukkan terjadi penurunan nilai prestasi belajar siswa. Padahal prestasi belajar siswa diharapkan mengalami peningkatan sebagai bentuk tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar yaitu terciptanya kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, prestasi belajar siswa SMK penting untuk mendapat pekerjaan yang sesuai kompetensi keahlian yang telah dipelajari di SMK. Maka dari itu pentingnya kita mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Capaian prestasi belajar antar siswa dapat berbeda. Perbedaan tersebut dihasilkan bukan hanya satu faktor tapi beberapa faktor. Menurut Ahmadi & Supriyono (dalam Syafi'i et al., 2018, hlm 7) pengaruh prestasi belajar terbagi

menjadi faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi serta yang terakhir faktor kematangan fisik maupun psikis.

Sedangkan pada faktor eksternal yang pertama terdapat faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Yang kedua terdapat faktor budaya yang terdiri dari adat istiadat, teknologi, ilmu pengetahuan dan kesenian. Terakhir, terdapat faktor lingkungan fisik yang terdiri dari fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim (Ahmadi & Priyono dalam Syafi'i et al., 2018, hlm 7).

Menurut Hasbullah (dalam Ikhsan et al., 2017, hlm 7) lingkungan sekolah secara umum ialah lembaga pendidikan yang resmi, sistematis, teratur dan memiliki tahapan-tahapan dengan persyaratan yang jelas dan rinci. Sedangkan menurut Ikhsan, Sulaiman, Ruslan (2017, hlm 7), lingkungan sekolah yaitu bagian yang berada di dalam sekolah yang dapat menunjang serta ikut berpengaruh terhadap tercapainya tujuan Pendidikan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis perlu serta tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah kepada prestasi belajar siswa yang tiap tahunnya selalu tidak menentu. Maka berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah pada Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 5 Bandung.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Rata-rata hasil prestasi belajar siswa dari penilaian tengah semester ganjil ke penilaian akhir semester ganjil cenderung menurun.
2. Terdapat beberapa siswa yang belum mahir untuk mengoperasikan alat-alat pelajaran.
3. Keadaan lingkungan sekolah SMK Negeri 5 Bandung untuk mendukung prestasi belajar siswa.

4. Peran lingkungan sekolah guna meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung.

Pembatasan masalah berfungsi untuk menghindari pelebaran pembahasan yang bertujuan agar penelitian lebih mudah terfokuskan serta terarah sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Pambatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti kelas 11 geomatika SMK Negeri 5 Bandung dengan mata pelajaran survei terestris tahun ajaran 2021/2022.
2. Ruang lingkup lingkungan sekolah yang dimaksud yaitu alat pelajaran, dan keadaan ruang kelas.
3. Prestasi belajar siswa yang dimaksud ialah nilai penilaian tengah semester tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum lingkungan sekolah SMK Negeri 5 Bandung di kompetensi keahlian Geomatika?
2. Bagaimana gambaran umum nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) tahun ajaran 2021/2022 siswa kelas XI Geomatika di SMK Negeri 5 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI geomatika di SMK Negeri 5 Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran umum lingkungan sekolah SMK Negeri 5 Bandung di kompetensi keahlian Geomatika.
2. Untuk mengetahui gambaran umum nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) tahun ajaran 2021/2022 siswa kelas XI Geomatika di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI geomatika SMK Negeri 5 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pengaruh lingkungan sekolah di SMK Negeri 5 Bandung terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Geomatika.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh lingkungan sekolah di SMK Negeri 5 Bandung terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Geomatika.

   b. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

      Sebagai pertimbangan guru-guru dalam memperhatikan keadaan lingkungan sekolah di SMK yang dapat mendukung prestasi belajar siswa. Sehingga siswa SMK dapat terbantu dengan adanya lingkunga sekolah yang baik.

   c. Bagi Perguruan Tinggi

      Penelitian yang dilaksanakan sebagai bahan literasi dan referensi dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebagai bahan acuan peneliti lain di masa yang akan mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang membantu dan mempermudah dalam menyusun penelitian. Sistematika pneulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi sub bab latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang teori-teori pendukung yang ebrkaitan dengan penelitian, kajian pustaka ini bersumber dari buku, jurnal, maupun artikel ilmiah yang terpercaya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian mencakup jenis penelitian yang digunakan, desain penelitian, instrument penelitian, metode pengolahan data dan rumus-rumus yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi tentang temuan dan pembahasan yang menjawab persoalan masalah dan dijelaskan sedemikian rupa agar dapat lebih dimengerti.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi atas temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan .